

# AN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN RESIKO JATUH LANSIA

*by* Asrifaul Wadni 18142010079

---

**Submission date:** 01-Sep-2022 07:13PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1890942011

**File name:** Manuskrip\_Rifa\_1\_1\_1.docx (99.56K)

**Word count:** 2776

**Character count:** 17720

**AN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA  
DENGAN KEJADIAN  
RESIKO JATUH LANSIA**

( Studi di wilayah Puskesmas Burneh, Kabupaten Bangkalan )

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ASRIFAUL WADNI**

**NIM : 18142010079**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA**

**2022**

**HUBUNGAN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN  
KELUARGA DENGAN KEJADIAN  
RESIKO JATUH LANSIA**

( Studi di wilayah Puskesmas Burneh, Kabupaten Bangkalan )

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi

Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Keperawatan



Oleh :

**ASRIFAUW WADNI**  
**NIM : 18142010079**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN  
KELUARGA DENGAN KEJADIAN  
RESIKO JATUH LANSIA**

(Studi di wilayah Puskesmas Bumeh, Kabupaten Bangkalan)

**1  
NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Oleh :

**ASRIFAUW WADNI**  
**NIM : 18142010079**

Telah disetujui pada tanggal :

Agustus 2022

Pembimbing

**Luluk Fauziyah J. S. Kep., Ns., M.Kep.**

**NIDN. 0725019202**

**HUBUNGAN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN  
KELUARGA DENGAN KEJADIAN  
RESIKO JATUH LANSIA**

(Studi di wilayah Puskesmas Burneh, Kabupaten Bangkalan)

Asrifaul Wadni

Email : [Asrifaulramadhan@gmail.com](mailto:Asrifaulramadhan@gmail.com)

**ABSTRAK**

Lansia adalah kelompok menjelang akhir tahap kehidupan rentan yang mengalami perubahan fisik, biokimia, dan psikologis yang positif. Salah satu penyebab bahaya jatuh lansia adalah pelayanan kesehatan keluarga yang tidak aktif, sehingga jumlah kejadian lansia jatuh sebanding dengan tinggi badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelayanan kesehatan keluarga dengan risiko jatuh pada lansia di Puskesmas Burneh Bangkalan.

Gunakan desain penelitian analitik dan cross-sectional. Variabel tergantung risiko jatuh dan variabel bebas fungsi perawatan kesehatan keluarga. Sampel Big B terdiri dari 68 responden. Kriteria pasien lansia di Puskesmas Burneh Bangkalan. Metode yang digunakan adalah simple random sampling. Alat pengumpulan data menggunakan lembar angket. Spearman Rank diterapkan dalam uji statistik.

Spearman Rank menghasilkan p-value 0,01, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai korelasi 0,94, yang menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan. Perawatan kesehatan keluarga fungsi lansia di Puskesmas Burneh Bangkalan membawa risiko kejadian.

Berdasarkan temuan di atas, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membuat variabel fungsi keluarga dan risiko pasien. Bagi lansia, perawat dapat memberikan informasi dan instruksi kepada keluarga guna memperkuat fungsi pelayanan kesehatan keluarga bagi pasien lansia, sehingga mengurangi bahaya pasien lansia jatuh.

**Kata Kunci : Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga, Resiko Jatuh, Lansia**

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

*H*

23  
**THE RELATIONSHIP OF FAMILY HEALTH CARE FUNCTIONS WITH  
THE RISK OF FALLING IN THE ELDERLY**

(Study of Burneh Bangkalan Health Center)

Asrifaul Wadni, Luluk Fauziyah J. S. Kep., Ns., M.Kep.

Email : [Asrifaulramadhan@gmail.com](mailto:Asrifaulramadhan@gmail.com)

**ABSTRACT**

The elderly are vulnerable to changes in physical, biochemical, and psychological aspects since entering the terminal stage of life. The ineffective function of family health services is one of the risk factors for falls in the elderly, resulting in a high incidence of falls in the elderly. This study aims to determine the relationship between the function of family health services and the risk of falls in the elderly at the Burneh Bangkalan Health Center.

The research design used a cross-sectional analytical methodology. The function of family health services is the independent variable, while the risk of falling is the dependent variable. The sample consisted of 68 elderly patients from the Burneh Health Center Bangkalan.

A baseline random sample was collected using a questionnaire sheet and Spearman Rank was used as statistical test. After the Spearman Rank statistical test was carried out, the  $p$  value = 0.01 indicated that the  $p$  value = (0.05), and the correlation value = 0.94, indicating that  $H_1$  was accepted.

This shows that there is a relationship between the function of family health services and the risk of falling in the elderly at the Burneh Bangkalan Health Center. On the basis of previous findings, it is suggested that future researchers investigate Familial factors and Fall Risk in senior patients. To avoid falls in the elderly, nurses are also advised to provide information about the function of family health care.

**Keywords:** Family Health Care Function, Risk of Falling Incidence, Elderly

## PENDAHULUAN

Lansia adalah populasi yang mendekati tahap kehidupan yang rentan di mana variabel fisik, biologis, psikologis, dan pengetahuan yang baik dapat berubah, membuat mereka sangat rentan untuk mengalami jatuh (Masaran, 2021).

Kecelakaan jatuh pada lansia dapat mengakibatkan nyeri jaringan, patah tulang paha, pergelangan tangan, dan tangan, serta kematian (Rohima et al., 2020).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 142 juta orang di Asia adalah 8 persen atau lebih tua dari populasi umum. Menurut perkiraan populasi manula akan tumbuh tiga kali lipat dari tahun ini pada tahun 2050. Pada tahun 2000, ada 5,3 juta manula, atau 7,4% dari populasi; pada tahun 2010, terdapat 24 juta orang lanjut usia atau 11,34 persen dari jumlah penduduk (Naconha, 2021). Risiko prevalensi menurun, dengan jumlah penduduk di atas 65 tahun mencapai lebih dari 67,1% (Fauziah et al., 2019) dan di atas 55 tahun mencapai 49,4% (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Dengan usia insiden lebih dari 65 tahun sebesar 30%, dan pada pasien lebih dari 80 tahun mendekati 50% (Rohima et al., 2020), risiko insiden menurun seiring dengan usia.

Hasil studi pengenalan Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan 2 tahun didapatkan data final yaitu 496 pada tahun 2020 dan 636 pada tahun 2021. Data 2 bulan didapatkan terakhir pada bulan

November-Desember 2021 yaitu 82 lansia resiko jatuh. Dari 10 responden di poli lansia Puskesmas Burneh mendapat risiko jatuh ringan 2 responden, risiko jatuh sedang 2 responden, dan risiko jatuh berat 6 responden. Dari data tersebut didapatkan risiko tinggi badan jatuh pada lansia di Puskesmas Burneh Bangkalan.

Faktor Alasan risiko jatuh pada lansia meliputi : faktor intrinsik berupa : Usia, penyakit (gangguan) Penglihatan, Gerakan Sistem Anggota, Gangguan Sistem Saraf Pusat, Keluarga (Rohima et al., 2020).

Dampak Tidak Melakukan pencegahan risiko jatuh pada lansia yang menyebabkan cedera, kecacatan, kehilangan kemandirian dan keterbatasan kualitas hidup sehingga pelaksanaan fungsi perawatan kesehatan keluarga tidak efektif (Rusminingsih dkk., 2021).

Konstruksi keluarga merupakan faktor utama dalam mencapai kemandirian keluarga dan menyelesaikan berbagai masalah kesehatan. Memanfaatkan strategi verbal, psikomotorik (latihan), dan efektif untuk melihat tingkat kepatuhan keluarga dalam pendidikan dan kesehatan. Terlibat dalam tindakan untuk mengatasi masalah kesehatan dalam keluarga (Hidayat, 2021b).

Ubah strategi perilaku sambil memberikan informasi tentang cara mencegah penyakit dan memperluas pemahaman keluarga. Selanjutnya, dengan informasi, orang mungkin

menjadi sadar akan kebutuhan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan mereka (Hidayat, 2021b). Karena itu, tidak akan ada kegagalan untuk menyelesaikan lima tugas berikut: keluarga yang mampu mengidentifikasi masalah kesehatan, keluarga yang mampu membuat keputusan yang bijaksana untuk mengatasi masalah tersebut, keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Memberikan asuhan keperawatan bagi anggota keluarga yang membutuhkan, menyesuaikan upaya peningkatan kesehatan, dan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mendukung kesehatan saat ini (Hidayat, 2021b).

#### TUJUAN PENELITIAN

Menganalisis hubungan Fungsi Pelayanan Kesehatan Keluarga dengan Kejadian Resiko Jatuh Lansia Puskesmas Burneh Bangkalan.

#### 22 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan korelasi analitik kuantitatif cross sectional. Studi cross-sectional mencari korelasi. Penelitian menggunakan wawancara secara langsung dan segera antara faktor risiko dan efek, dengan metode pendekatan, observasi, atau pengumpulan data pada satu titik waktu (point time approach). Studi cross-sectional menguji hubungan antara beberapa variabel (Nursalam, 2017).

#### 10 HASIL PENELITIAN

##### a. Data umum

#### 1. Karakteristik responden berdasarkan usia.

Distribusi frekuensi responden lansia berdasarkan Usia di Puskesmas Burneh

Usia	Frekuensi	Persentase %
60 – 74 tahun	38	55.88
75 – 90 tahun	26	38.24
>90 tahun	4	5.88
Total	68	100

Sumber : Data Primer, Juni 2022

Berdasarkan tabel pada bagian acara fantastis, sebanyak 38 (55,68%) responden berusia antara 60 dan 70 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

sebaran responden yang berumur diatas 65 tahun menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Burneh

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
anak laki-laki	43	63.23
Wanita	25	36.76
Total	68	100

Sumber : Data Primer, Juni 2022

Berdasarkan grafik di atas, 43 (63,23 persen) responden diidentifikasi sebagai laki-laki berjenis kelamin besar.

#### 2. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.

Berdasarkan tanggapan dari responden yang lebih tua yang bekerja di Puskesmas Burneh

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak bekerja	6	8.82
Petani	9	13.23
Wiraswasta	30	44.11



Pensiunan PNS	8 23	33.82
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, Juni 2022

Menurut data, 30 responden (atau 44,11 persen) mengidentifikasi diri sebagai pengusaha, lebih dari setengah dari total.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.

Distribusi frekuensi responden lansia di Puskesmas Burneh berdasarkan pendidikan

Tingkat pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Bukan Sekolah	4	5.88
SD	25	36.76
SMP	14	20.58
SMA	9	13.23
S1	16	23.52
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, Juni 2022

Berdasarkan tabel pada tayangan Hampir separuhnya dengan pendidikan dasar sebanyak 25 (36,76%) responden.

### b. Data Khusus

1. Distribusi frekuensi berdasarkan fungsi pelayanan kesehatan keluarga.

Fungsi perawatan kesehatan keluarga responden Lansia di Puskesmas Burneh

Fungsi perawatan kesehatan keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Sehat	9	13.2
Cukup	25	36.76
Tidak cukup	34	50.0
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan separuh Fungsi Pelayanan Kesehatan Keluarga

belum cukup sebanyak 34 (50,0%) responden.

2. Frekuensi distribusi berdasarkan risiko jatuh Risiko Turun di Puskesmas Burneh

Risiko Jatuh	Frekuensi	Persentase (%)
Risiko Jatuh Rendah	14	20.6
Risiko Sedang Jatuh	20	29.4
Risiko Jatuh Tinggi	34	50.0
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan risiko setengah jatuh tinggi 34 (50,0%) responden .

3. Fungsi Sambungan Perawatan Kesehatan Keluarga dengan Insiden Risiko Jatuh Lansia

Fungsi Koneksi Perawatan Kesehatan Keluarga dengan risiko insiden jatuh senior

Fungsi Perawatan Keluarga	Risiko Jatuh				Total
	Sehat	Risiko Rendah	Risiko Sedang	Risiko Tinggi	
Meningkat	8	1	0	9	
	% dari total	11,8%	1,5%	0,0%	13,2%
Cukup	6	19	0	25	
	% dari total	8,8%	27,9%	0,0%	36,8%
Tidak cukup	0	0	34	34	
	% dari total	0,0%	0,0%	50,0%	50,0%
Total	14	20	34	68	
	% dari total	20,6%	29,4%	50,0%	100%

Rank Sperman = 0,05 P = <0,001 r=0,945

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa tidak ada satupun pasien Lansia di Puskesmas Burneh Bangkalan yang mengalami Fungsi Pelayanan Kesehatan Keluarga Baik

dengan resiko jatuh tinggi sebanyak 0 (0,0%) responden dan hampir separuh berfungsi. Kurangnya pelayanan kesehatan keluarga dengan resiko jatuh tinggi sebanyak 34 (50,0%) responden.

## PEMBAHASAN

### Gambaran fungsi pelayanan kesehatan keluarga di puskesmas Burneh Bangkalan

Berdasarkan data penelitian diperoleh fungsi pelayanan kesehatan keluarga di Puskesmas Burneh Bangkalan mendapat setengah tidak cukup sebanyak 34 (50,0%) responden. Berdasarkan analisis fungsi kuesioner perawatan kesehatan keluarga, nilai terendah pada pertanyaan nomor 1 adalah "Saya tahu" alasan dari perubahan yang terjadi dari anggota keluarga yang sakit" angka skor 143.

Menurut teori (Friendman, 2012) dalam (Zulfitri et al., 2018), lima fungsi sistem pelayanan kesehatan keluarga adalah sebagai berikut: keluarga memiliki kemampuan untuk mengenali suatu masalah kesehatan, keluarga memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, keluarga memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan keputusan tersebut, dan keluarga memiliki kemampuan untuk memonitor. Kemampuan melakukan tindakan keperawatan bagi anggota keluarga yang membutuhkan bantuan keperawatan; kemampuan untuk menyesuaikan kondisi kehidupan

untuk mendorong upaya peningkatan kesehatan<sup>25</sup> kemampuan keluarga untuk menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif untuk memelihara<sup>27</sup> atau meningkatkan kesehatan. Salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan adalah dengan mempelajari masalah kesehatan. Rendahnya pengetahuan anggota keluarga yang belum mampu menalar dari perubahan yang terjadi ketika anggota keluarga sakit lebih cenderung memiliki hasil negatif, menurut penelitian (Hidayat, 2021).

Para peneliti menemukan bahwa keluarga yang membuat "upaya untuk mempelajari kebenaran tentang mengapa anggota keluarga yang sakit telah berubah" mendapat manfaat besar dari wawasan yang dihasilkan. Kemampuan keluarga untuk menghadapi kondisi kesehatan yang ada, dengan menggunakan berbagai teknik penggunaan untuk membawa perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Metode yang digunakan mencakup bidang kesehatan dan pendidikan, menguji tingkat kepatuhan siswa melalui sarana verbal, psikomotor (praktik), dan afektif. Melakukan tindakan dalam rangka meningkatkan kesehatan keluarga.

### Tinjauan Risiko Turun di Puskesmas Burneh Bangkalan

Berdasarkan data responden pasien Lansia di Puskesmas Burneh Bangkalan diperoleh bahwa hampir separuh risiko jatuh Lansia Tinggi 34 ( 50,0%). Menurut kuesioner analisis Risk Fall, respons "ragu-ragu, tersandung, dan mencengkeram "gait

object for support" skor angka 90 memiliki nilai terbesar.

Menurut sebuah penelitian (Rudi & Setyanto, 2019), gangguan adalah jenis kondisi neurologis yang bermanifestasi sebagai gerakan yang berlebihan atau berkurang tetapi tidak berhubungan dengan kelemahan. Keseimbangan orang lanjut usia dapat berubah dengan adanya gangguan dalam mobilitas mereka. Gangguan keseimbangan disebabkan oleh tiga faktor: usia, kecelakaan, dan penyakit. Namun, dari ketiganya, penuaan merupakan penyebab utama gangguan keseimbangan postural pada lansia. Risiko pada lansia akan meningkat jika keseimbangan postural mereka tidak terkontrol.

Peneliti menemukan bahwa orang tua yang memiliki gangguan gerak anggota sistem tubuh lebih banyak daripada orang tua yang tidak. Lansia memiliki risiko jatuh yang lebih tinggi karena sering mengalami gerakan anggota sistem akibat fungsi jatuh. Gerakan drop function berpengaruh pada sistem muskuloskeletal pada lansia yang kurang bergerak. Karena insiden risiko ini, orang tua sangat rentan.

#### **Ada Hubungan Fungsi Peduli Kesehatan Keluarga Dengan Risiko Insiden Jatuh Lansia**

Menurut temuan uji statistik menggunakan  $S_{p24}$  man Rank H1 approval Thing, terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan keluarga dengan risiko kejadian lansia jatuh di puskesmas. Skor Bangkalan Burneh Nilai  $P = 0,001$  menunjukkan bahwa

skor tersebut tercapai (0,05). memiliki korelasi skor 0,945.

Penelitian dari mendukung hal ini (Hoesny et al., 2019) Lansia fungsional yang merawat keluarganya tidak cukup mungkin terkait dengan sosial ekonomi keluarga karena anggota keluarga akan berjuang untuk menemukan tempat tinggal yang sehat, makanan yang bergizi, pendidikan yang cukup dan pelayanan kesehatan yang paling banyak, yang akan mengakibatkan fungsi perawatan keluarganya tidak baik. Menurut penelitian, lansia dengan keluarga fungsional yang tinggal bersama keluarganya memiliki kualitas hidup 2,5 kali lebih baik dibandingkan lansia tanpa keluarga fungsional.

Menurut peneliti, lima tugas yang membentuk fungsi perawatan kesehatan keluarga dapat dilihat dari seberapa baik keluarga dapat memahami dan melaksanakannya. Anggota keluarga yang paling dekat dengan lansia hendaknya mempersenjatai diri dengan informasi dan kemampuan yang dapat dimanfaatkan untuk menghindari jatuh pada lansia, seperti anak, cucu, menantu, atau anggota keluarga lain.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Kesimpulan**

- a. Fungsi pelayanan kesehatan keluarga hampir setengahnya kurang di Puskesmas Burneh Bangkalan
- b. Resiko jatuh lansia Hampir setengah tinggi di Puskesmas Burneh Bangkalan.

c. Ada hubungan fungsi pelayanan kesehatan keluarga dengan kejadian risiko jatuh lansia.

## 2. Saran

a. Teoretis

Studi ini dapat digunakan sebagai sumber pendukung untuk studi lanjutan tentang fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan risiko kejadian jatuh lansia

b. Praktis

Diharapkan perawat dapat memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga untuk selalu meningkatkan fungsi perawatan kesehatan keluarga sehingga dapat mematuhi angka resiko jatuh lansia .

## REFERENSI

Afrizal, A. (2018). Masalah yang

Dialami Lansia dalam Menyesuaikan dengan Penguasaan Tugas Perkembangannya. *Konseling Islam: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* , 2 (2), 91. <https://doi.org/10.29240/jbk.v2i2.462>.

Fauziah, RN, Setiawan, & Witdiawati. (2019). Intervensi Perawat dalam Penatalaksanaan Risiko Jatuh pada Lansia di Unit Pelayanan RSUD Garut. *Jurnal Keperawatan BSI* , 7 (2), 1–10. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>

Fridolin, A., Djoar, RK, Luh, N., & Purnama, A. (2020). *FUNGSI PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA PADA ANGGOTA KELUARGA LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS* . 44–48. <http://journal.stikvinc.ac.id/index.php/jpk/article/view/188>

Hidayat, CT (2021a). Pengaruh Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Pelayanan Kesehatan Anggota Keluarga Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia* , 13 (1), 103–109. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.5150>

Hidayat, CT (2021b). Pengaruh Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap Pelayanan Kesehatan Anggota Keluarga Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia* , 13 (1), 103–109. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.5150>

Hoesny, R., Munafrin, & Sahril. (2019). Hubungan Fungsi Perawatan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Penderita Penyakit Kronis. *Jurnal Fenomena Kesehatan* , 02 (01), 215–227. <https://stikeskjp-palopo.e-journal.id/JFK/article/view/94>

Masaran, G. (2021). *PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM S1 UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Pertolongan Pertama Keseleo dengan Tingkat Risiko Jatuh Pada Lansia FAKULTAS ILMU KESEHATAN* . 1–12. <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/2460/>

Murwani, A., Amri, RY, & Hikmawati, AN (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Fungsi Pelayanan Kesehatan dan Kualitas Hidup Lansia di Tegalsari Tirtomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Formal (Forum Ilmiah)*

- Kesehatan Masyarakat Respati* , 6 (2), 163.  
<https://doi.org/10.35842/formil.v6i2.359>
- Naconha, AE (2021). *INTERVENSI JALAN TANDEM PADA LANSIA YANG MENGALAMI KETIDAKSTABILAN DENGAN MASALAH RISIKO JATUH* . 4 (1), 6. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19535/>
- Nurhasanah, A., & Nurdahlia, N. (2020). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga dalam Pencegahan Jatuh pada Lansia. *Jkep* , 5 (1), 84–100.  
<https://doi.org/10.32668/jkep.v5i1.359>
- Rasyiqah, F. (2019). Fungsi Kognitif dengan Tingkat Risiko Jatuh pada Lansia di Banda Aceh Fungsi Kognitif Antara Tingkat Risiko Jatuh pada Lansia di Banda Aceh. *Jurnal Keperawatan Ide* , 10 (2), 40-46.  
<https://doi.org/1052199/inj.v10i2.17158>
- Rohima, V., Rusdi, I., & Karota, E. (2020). Faktor Risiko Jatuh pada Lansia di Unit Pelayanan Primer Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)* , 4 (2), 108.  
<https://doi.org/10.32419/jppni.v4i2.184>
- Rudi, A., & Setyanto, RB (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Jatuh pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan* , 5 (2), 162–166.  
<https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v5i2.119>
- Zulfitri, R., Arina, & Herlina. (2018). Gambaran Umum Pelaksanaan Fungsi Pelayanan Kesehatan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai. *Jurnal Perawat Indonesia* , 2 (2), 109–115.  
<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/2020>
- Maryan Siti DKK. 2012 . *Ketahui Usia Lanjut Dan Pengobatannya* . Jakarta : Salemba
- Nursalam. (2017). *Metodologi Studi Pengetahuan Keperawatan : Pendekatan Praktis*. (PP Lestari, Red.) (Edisi ke-4). Jakarta: Obat Salemba .
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Jakarta : Indonesia
- Sujarweni V.Wiratna. 2014. *Metodologi Studi Keperawatan* , Yogyakarta : Gava Media
- Sugiyono. 2017. *Metode Studi Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung : Alfabet

# AN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN RESIKO JATUH LANSIA

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.stikesnhm.ac.id">repository.stikesnhm.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id">jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://stikeskjp-palopo.e-journal.id">stikeskjp-palopo.e-journal.id</a> Internet Source	1%
4	Irvan Saputra, Deby Zulkarnain Rahadian Syah. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN RISIKO JATUH PADA LANSIA DI DUSUN KAYEN SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2021 Publication	1%
5	<a href="https://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://eprints.aiska-university.ac.id">eprints.aiska-university.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%

8	<a href="https://repository.unisba.ac.id/8080">repository.unisba.ac.id:8080</a> Internet Source	1 %
9	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1 %
10	<a href="http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id">jurnal.stikeswilliambooth.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
12	<a href="http://cris.maastrichtuniversity.nl">cris.maastrichtuniversity.nl</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1 %
14	Kula, Emine. "Dikkat Becerisi gelistirmeye dayali programin Dikkat eksikligi Olan Ilkokul ogrencileri uzerindeki Etkisinin Incelenmesi", Necmettin Erbakan University (Turkey), 2021 Publication	<1 %
15	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.virascience.com">www.virascience.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://jurnal.stikesmus.ac.id">jurnal.stikesmus.ac.id</a> Internet Source	<1 %

18	Endang Yuswatiningsih, Iva Milia Hani R. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021 Publication	<1 %
19	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
21	adikusada.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
23	journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unimugo.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.kangazis.com Internet Source	<1 %
26	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
27	www.scribd.com Internet Source	<1 %
28	www.slideshare.net Internet Source	<1 %



29

Aan Nurhasanah, Nurdahlia Nurdahlia.  
"Edukasi Kesehatan Meningkatkan  
Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga  
Dalam Pencegahan Jatuh Pada Lansia", JKEP,  
2020

Publication

---

<1 %

30

Julina Br Sembiring, Dalimawaty Kadir,  
Rahmawati Tarigan. "EFEKTIVITAS TERAPI  
KOMBINASI PEMBERIAN SEDUHAN KEMBANG  
TELANG/BUTTERFLY PEA (CLITTORIA  
TERNATEA) DAN LAMAZE EXERCISE  
TERHADAP PENURUNAN NYERI HAID  
(DISMENOROE) PADA REMAJA PUTRI", Healthy  
Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako),  
2022

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    < 1 words

Exclude bibliography    On